

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Simpangan 06 Kabupaten Bekasi dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis siswa di sekolah dasar dengan topik B “Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi”.. Berikut ini, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, di antaranya:

1. Pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis siswa kelas IV SDN Simpangan 06 mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* terhadap pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 78. Kemudian, pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus II sebesar 83,18. Selain itu, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan klasikal yang diperoleh mencapai 78,94%. Sementara itu, pada siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh mencapai 89,47%. Dengan demikian, penerapan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis siswa sekolah dasar dinyatakan berhasil.
2. Aktivitas siswa kelas IV SDN Simpangan 06 dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari pembelajaran pada siklus I ke siklus II melalui pemberian tindakan dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* terhadap pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis. Hal ini ditunjukkan melalui persentase aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase 73% dan aktivitas siswa memperoleh persentase

75,10%. Kemudian, pada siklus II aktivitas guru memperoleh persentase 96% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 85%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan bagian pembahasan pada hasil penelitian tindakan kelas dan simpulan yang diperoleh, berikut ini uraian implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan di antaranya:

1. Penerapan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* pada topik B “Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi” mampu memberikan dampak yang positif pada aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis siswa sekolah dasar.
2. Dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran. Pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini dapat diuraikan rekomendasi dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu*, di antaranya:

1. Untuk memperoleh peningkatan pemahaman konsep IPA pada materi fotosintesis yang lebih baik, penerapan pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* membutuhkan fasilitas berbasis digital yang dapat mendukung keberlangsungan pembelajaran di kelas.
2. Pendekatan saintifik berbantuan *Assemblr Edu* memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman konsep pada siswa tentang materi fotosintesis. Oleh karena itu, dalam penerapan pendekatan saintifik harus mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam pembelajaran sehingga langkah-langkah pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ini guna mengatasi masalah yang terjadi.

Nur Annisa, 2024

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN ASSEMBLR EDU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA MATERI FOTOSINTESIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Untuk peneliti selanjutnya dengan menerapkan pendekatan saintifik diharapkan dapat mencoba menggunakan media pembelajaran lain baik dalam bentuk digital atau non digital yang mampu menggali lebih dalam kemampuan siswa dalam mengasosiasi dan tidak hanya digunakan pada pembelajaran IPA.